

INTISARI

Telah dilakukan penelitian mengenai dosis efektif antidiare infusa buah sawo manila (*Achras zapota* L.) pada mencit putih betina berdasarkan adanya kandungan tanin dalam buah sawo manila (*Achras zapota* L.) yang masih muda. Karena telah diketahui bahwa tanin dapat berfungsi sebagai adstringen yang dapat meringankan diare dengan cara mengecilkan selaput lendir usus.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah yang menggunakan metode proteksi terhadap diare oleh oleum ricini dengan subyek uji mencit putih betina sebanyak 60 ekor yang dibagi secara acak menjadi 6 kelompok, yaitu kelompok kontrol negatif, kontrol positif, perlakuan CMC Na 1% dan tiga kelompok uji dengan tiga peringkat dosis berturut-turut 5,035 g/kgBB; 10,07 g/kgBB dan 20,14 g/kgBB. Parameter yang diamati adalah onset diare, frekuensi terjadinya diare, jumlah atau bobot feses, konsistensi feses dan durasi diare. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik. Untuk parameter waktu pertama kali terjadinya diare, frekuensi terjadinya diare, konsistensi feses dan jangka waktu berlangsungnya diare dianalisis menggunakan uji *Kruskal-Wallis* dilanjutkan dengan uji *post hoc Mann-Whitney* sedangkan untuk parameter jumlah atau bobot feses dianalisis menggunakan uji *one-way ANOVA* dilanjutkan dengan uji *post hoc Scheffe* dengan taraf kepercayaan 95%.

Data hasil penelitian menunjukkan infusa buah sawo manila *Achras zapota* L.) mempunyai aktivitas sebagai antidiare. Dosis efektif pemberian infusa buah sawo manila (*Achras zapota* L.) pada mencit putih betina adalah pada dosis 20,14 g/kgBB karena pada dosis tersebut menunjukkan parameter frekuensi diare, onset diare, jumlah atau bobot feses, durasi diare dan konsistensi feses yang berbeda signifikan dengan kontrol negatif.

Kata kunci : antidiare, buah sawo manila (*Achras zapota* L.), metode proteksi terhadap diare oleh oleum ricini

ABSTRACT

It has been conducted a research about the effective dose of antidiarrhea found on infusion of sawo manila fruit (*Achras zapota* L.) on white female mice based on there are tannin contents on green sawo manila fruit (*Achras zapota* L.). Because have been known that tannin can be used as adstringent to help alleviate diarrhea by make membrane mucus intestine small.

This research belong to a pure experimental with complete random program same direction pattern uses the protection to castrol oil induced diarrhea method with 60 female white mice tests subject that are divided randomly become 6 groups that is negative control group, positif control group, CMC Na 1% group and 3 test group with 3 level doses continued 5,035 g/kgBB, 10,07 g/kgBB and 20,14 g/kgBB. Parameters that is observed are onset of diarrhea, frequency of diarrhea, quantity or weight of feces, consistency of feces and duration of diarrhea. The result data then be analyzed statistically. For parameters frequency of diarrhea, onset of diarrhea, consistency of feces and duration of diarrhea uses Kruskal Wallis test then post hoc test Mann Whitney while for parameter quantity or weight of feces be analyzed by one way ANOVA test then post hoc test Scheffe with level confidence 95%.

The result of experiment show that the infusion of sawo manila fruit (*Achras zapota* L.) have antidiarrhea activity. The effective dose the infusion sawo manila fruit (*Achras zapota* L.) on white female mice is 20,14 g/kgBB because in that dose shows parameters onset of diarrhea, frequency of diarrhea, quantity or weight of feces, consistency of feces and duration of diarrhea that different with negative control.

Keywords : antidiarrhea, sawo manila fruit (*Achras zapota* L.), the protection to castrol oil induced diarrhea method